

PJ BUPATI TEMANGGUNG INGATKAN Waspada Cuaca Akhir Tahun

TEMANGGUNG (KR) - Penjabat (Pj) Bupati Temanggung Hary Agung Prabowo mengingatkan masyarakat dan para wisatawan saat libur Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 untuk mewaspadai cuaca ekstrem yang terjadi pada akhir tahun. Masyarakat yang mengisi liburan di Temanggung harus berhati-hati, karena wilayah ini memiliki risiko terjadi bencana hidrometeorologi seperti banjir, angin kencang dan tanah longsor.

Hary Agung mengingatkan hal itu usai memantau sejumlah gereja dan pos pengamanan menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025. "Saya mengimbau kepada masyarakat, terkait cuaca ekstrem saat ini agar waspada, terutama saat libur Nataru," tandasnya, Sabtu (28/12).

Menurutnya, cuaca ekstrem yang tidak bisa diprediksi berdasarkan informasi dari BMKG. Karena itu masyarakat diimbau tidak melakukan aktivitas di bantaran sungai, sedangkan yang berada di pegunungan diminta waspada longsor dan banjir bandang, termasuk yang ada di dataran untuk waspada banjir.

"Di akhir tahun ini, cuaca ekstrem perlu kita waspada, saya harap masyarakat di wilayah Kabupaten Temanggung untuk meningkatkan kewaspadaan. Cuaca ekstrem tahun ini, empat kali lipat cuaca lebih ekstrem dibandingkan tahun lalu. Khusus masalah bencana banjir yang disebabkan oleh sampah, perlu diantisipasi bersama-sama," tegas Pj Bupati Temanggung. (Osy)-f

DAMPAK KENAIKAN UMK-PPN 2025 Perusahaan Akan Dipantau

SUKOHARJO (KR) - Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (Disperinaker) Sukoharjo akan memantau dampak kenaikan Upah Minimum Kabupaten (UMK) tahun 2025 sebesar 6,5 persen dan pajak pertambahan nilai (PPN) sebesar 12 persen kepada pengusaha. "Hal itu mengingat kenaikan UMK dan PPN akan sangat terasa dampaknya di sektor usaha," kata Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (Disperinaker) Sukoharjo, Sumarno, Minggu (29/12).

Disebutkan, kenaikan UMK dan PPN sudah dapat dipastikan setelah pemerintah mengeluarkan kebijakan baru di bidang ekonomi dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Sumarno menilai pemantauan terhadap kebijakan tersebut sangat penting karena kenaikan UMK dan PPN harus ditanggung pengusaha. Padahal, di sisi lain pengusaha juga sedang dihadapkan pada kondisi ekonomi yang tidak menentu. "Harapan kami, sektor usaha bisa tetap berjalan dan tidak ada masalah ketenagakerjaan berupa pemutusan hubungan kerja," tandas Sumarno.

Khusus UMK Kabupaten Sukoharjo tahun 2025, sudah ditetapkan Gubernur Jawa Tengah sebesar Rp 2.359.488. Kenaikan tersebut sudah disosialisasikan kepada pengusaha dan buruh. Hasilnya, buruh dapat menerima kenaikan tersebut dan pengusaha sudah menyatakan siap melaksanakan kebijakan tersebut. "Angka UMK tahun 2025 yang ditetapkan Gubernur Jawa Tengah tersebut sudah sesuai dengan usulan Pemkab Sukoharjo," ungkapnya.

Ketua Forum Peduli Buruh (FPB) sekaligus Ketua Serikat Pekerja Republik Indonesia (SPRI) Sukoharjo, Sukarno juga mengatakan pihaknya maupun buruh sudah menerima UMK Kabupaten Sukoharjo 2025 yang sudah ditetapkan oleh Gubernur Jawa Tengah sebesar Rp 2.359.488. "Sosialisasi UMK 2025 sudah dilakukan dan buruh merasa lega upah naik 6,5 persen. Di sisi lain, pengusaha di Kabupaten Sukoharjo menyatakan siap membayar upah sesuai UMK 2025," tandasnya. (Mam)-f

Dewas BUMD Temanggung Diminta Kerja Terbaik



Pembinaan BUMD di Temanggung

KR-istimewa

TEMANGGUNG (KR) - Penjabat Bupati Temanggung Hary Agung Prabowo mengatakan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Daerah (Dewas BUMD) harus melakukan kerja yang terbaik dalam pengawasan, sehingga dapat betul-betul menjadi perusahaan yang profesional. "Tugas dan fungsi dewan pengawas sangat menentukan untuk profesionalitas BUMD," ungkapnya.

Dikemukakan, beberapa waktu lalu pihaknya melakukan pembinaan umum BUMD yang diikuti direktur dan dewan pengawas BUMD, Penjabat, Sekretaris Daerah, Asisten Setda Bidang Perekonomian, Kepala Bagian Perekonomian Setda, dan Bagian Hukum Setda. Hary Agung Prabowo juga minta Pembina BUMD agar dapat melakukan kontrol, check and balance terhadap BUMD, agar Standar Operasional Prosedur juga harus benar-benar dilaksanakan.

Dia mengatakan, di penghujung tahun 9ini seluruh BUMD untuk melakukan langkah-langkah strategis, sehingga membuahkan hasil yang maksimal. Pembinaan umum BUMD di penghujung tahun ini diharapkan dapat menjadi momentum untuk bisa berintrospeksi diri, terkait pelaksanaan kegiatan di tahun 2024. Rencana kerja RKAP tahun 2025 juga harus dapat dilaksanakan seoptimal mungkin. (Osy)-f

SELAMA LIBUR NATAL DAN TAHUN BARU

37.960 Wisatawan Masuk Banyumas

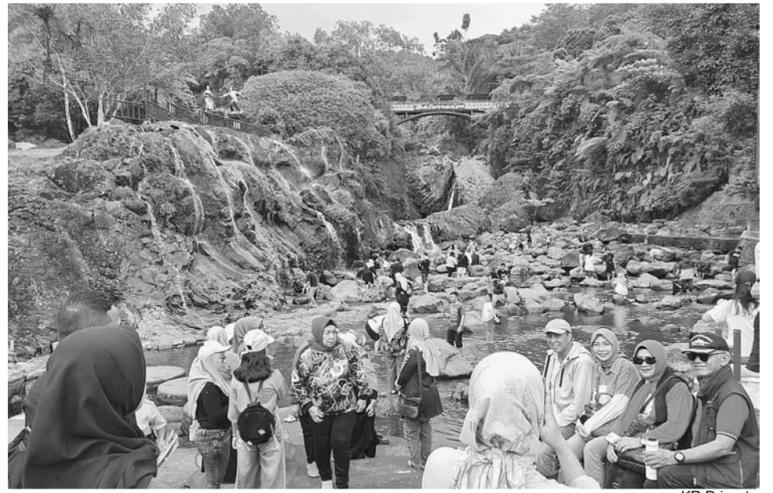
BANYUMAS (KR) - Selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) dari tanggal 21 hingga 29 Desember 2024, sebanyak 37.960 wisatawan mengunjungi sejumlah objek wisata yang dikelola Pemkab Banyumas.

"Ribuan wisatawan itu belum termasuk yang masuk sejumlah objek wisata milik Perhutani, desa dan swasta," kata Kepala Bidang Pariwisata Dinas Pemuda Olahraga Budaya dan Pariwisata (Dinporbudpar) Kabupaten Banyumas, Wardoyo, Minggu (29/12).

Menurutnya, dari 37.960 wisatawan yang berkunjung ke sejumlah objek wisata milik Pemkab Banyumas, paling banyak di Taman Apun Mas kemebang 16.938 wisatawan, diusul Lokawisata Baturraden 15.046 wisatawan. Kemudian Wisata Menara Teratai 2.300 Wisatawan,

Taman Rekreasi Andhang Pangrenan 906 Wisatawan.

Sementara itu, lanjut Wardoyo, Taman Botania Baturraden dikunjungi 602 wisatawan, THR Pangsar Soedirman 1.545 wisatawan, Kolam Renang Husada 346 wisatawan, dan Museum Wayang Banyumas 217 wisatawan. Diperkirakan puncak kunjungan wisatawan ke Banyumas pada 1 hingga 3 Januari 2025 mendatang. Kunjungan wisatawan yang didominasi Tamanas Kemambang Purwokerto lantaran harga tiketnya sangat murah yakni Rp 2.000," ungkapnya. Dikonfirmasi terpisah,



KR-Driyanto

Para wisatawan sedang mengunjungi Lokawisata Baturraden.

pengelolaan Rumah Makan Masapi Baturraden, Prayitno mengatakan, dibanding libur Nataru tahun sebelumnya, kunjungan wisatawan di rumah makan

yang ia kelola mengalami penurunan. Hal itu dimungkinkan lantaran kondisi perekonomian sedang tidak baik. "Jika dibandingkan hari

biasa, kunjungan wisatawan yang mampir makan tetap lebih banyak, terutama siang, sore, dan malam hari," jelas Prayitno. (Dri)-f

BANTU PETANI TANGANI HAMA TIKUS

Sukoharjo Jaga Ketahanan Pangan

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo bersama dengan pihak terkait seperti Polri dan TNI bersinergi membantu petani menangani serangan hama tikus. Kebersamaan tersebut dilakukan untuk menjaga ketahanan pangan daerah. Karena itu, tanaman padi pada musim tanam I (MT I) diharapkan dapat panen maksimal.

Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo Bagas Windaryatno mengatakan pihaknya memastikan sudah memberikan bantuan dan pendampingan kepada petani dalam menangani serangan hama tikus. Bantuan diberikan dalam bentuk peralatan dan obat untuk membasmi hama tikus. Pendampingan juga diberikan oleh Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo, dengan menerjunkan penyuluh pertanian.

"Para penyuluh itu mendampingi petani dalam melakukan pemberantasan hama tikus sekaligus perawatan tanaman padi agar tetap bisa tumbuh hingga panen. Pembe-

rantasan hama tikus dilakukan dengan kegiatan gropyokan bersama dari kami Pemkab Sukoharjo, bersinergi dengan Polri dan TNI, khususnya jajaran Polres dan Kodim 0726 Sukoharjo, yang selama ini sudah aktif sangat membantu petani," jelas Bagas, Sabtu (28/12).

Menurutnya, keterlibatan jajaran Polri dan TNI sangat penting, karena Polres dan Kodim 0726 Sukoharjo memiliki jumlah personel sangat banyak dan tersebar merata di semua desa. Dengan sinergi bersama dalam gropyokan tikus, diharapkan panen padi dapat lebih maksimal sehingga ketahanan pangan tetap bisa dipertahankan.

Pada musim tanam II (MT II), petani juga diminta mematuhi pola tanam serempak atau bersamaan. Ketentuan tersebut dilakukan sebagai upaya mencegah terjadinya serangan hama tikus yang berdampak pada kerusakan tanaman padi dan mengancam hasil panen. "Petani saat ini tetap diminta melaku-

kukan perawatan dan memaksimalkan hasil panen padi MT I untuk menambah stok pangan daerah maupun nasional," tandas Bagas.

Terpisah, Ketua Paguyuban Petani Pengguna Air (P3A) Dam Colo Timur Jigong Sarjanto, mengatakan, serangan hama tikus terjadi pada MT I padi di banyak wilayah. Kondisi tersebut sangat terasa dampaknya bagi petani termasuk mempengaruhi hasil panen padi yang berimbas pada stok pangan daerah. "Serangan hama tikus pada MT I ini tergolong besar. Penyebabnya karena petani tidak melaksanakan pola tanam serempak. Petani melakukan tanam padi sendiri karena pengaruh ketersediaan air dimana saat awal tanam masih musim kemarau atau menjelang awal musim hujan," ujarnya.

Jigong Sarjanto menjelaskan, petani dalam hal ini mengalami dilema. Sebab disatu sisi diminta mempercepat tanam padi pada MT I untuk menambah stok pangan da-

erah disatu kondisi masih musim kemarau. Tapi disisi lain dihadapkan masalah serangan hama tikus yang merusak tanaman padi.

Saat MT I petani mengandalkan air untuk tanam padi dari sumur pantek dan sumur dalam. Sumber air tersebut dipilih karena kondisi cuaca masih musim kemarau. Sedangkan sebagian petani lainnya baru akan tanam padi menunggu datangnya musim hujan dan jaminan ketersediaan air.

Seperti diketahui, saat ini hama tikus menyerang sejumlah area persawahan di Kabupaten Sukoharjo. Kerusakan parah terjadi di Desa Laban Kecamatan Mojolaban, lima desa di Kecamatan Mojolaban, dan Kecamatan Polokarto. Untuk mengatasi kondisi tersebut, telah dilakukan gerakan gropyokan tikus, dipimpin langsung Bupati Sukoharjo Etik Suryani di Desa Tegalmade dan Desa Wirun Kecamatan Mojolaban. (Mam)-f

BUKAN UNTUK BANGUN JEMBATAN PERMANEN

Pengajuan BTT di Karanganyar Selektif

KARANGANYAR (KR) - Pemkab Karanganyar dipastikan selektif melakukan pengajuan anggaran kebencanaan bersumber APBD. Tersedia Belanja Tak Terduga (BTT) Rp 15 miliar di APBD tahun 2025, antara lain untuk pemulihan situasi pascabencana alam. Kepala Badan Keuangan Daerah (BKD) Karanganyar, Kurniadi Maulato mengatakan BTT tersebut ditetapkan di APBD 2025. Penggunaannya sudah diatur dan berpedoman pada peraturan pemerintah (PP) dan peraturan bupati (Perbup).

"BTT Pemkab Karanganyar tahun 2025 dianggarkan Rp 15 miliar. Sifat penggunaannya bukan untuk penanganan permanen," kata Kurniadi, Minggu (29/12). Ia tak memungkiri kejadian bencana alam berdampak pada hambatan akses jalan di sejumlah lokasi di Karanganyar. Namun hingga saat ini belum ada OPD mengajukan penanganan pascabencana alam bersumber BTT. Menurut Kurniadi, apabila OPD mengajukannya, haruslah bersifat non permanen. "Tidak diperbolehkan membuat jembatan permanen. Yang boleh jembatan darurat atau semi permanen, sambil menanti pengerjaan permanen dari anggaran pemerintah," jelasnya. BTT juga dapat dipakai membiayai kebutuhan daerah akibat inflasi

finansial kategori parah.

Sementara itu Kepala Pelaksana Harian BPBD Karanganyar, Hendro Prayitno mengatakan BTT dipakainya untuk memberi taliah kepada korban bencana alam dengan kerusakan hunian pribadi kategori parah, sedang dan ringan. Namun sampai sekarang belum ada pengajuan BTT di luar itu. Ia menyebut talud jembatan di Jalan Karanganyar-Jumapolo, tepatnya di perbatasan Desa Sukosari dan Tugu Kecamatan Jumantono, yang tergerus pada pekan lalu berstatus milik Pemprov Jawa Tengah.

"Penanganannya membutuhkan waktu cepat karena itu akses lalu lintas

padat. Bahkan bila arus

lalu lintas sangat padat, simpang empat Kebakkramat akan ditutup, sedangkan lampu trafik light flash untuk kendaraan diputar lewat wilayah Dawung. Disebutkan, di Pospam Kebakkramat dikerahkan 19 personel Polri dan tiga personel TNI, serta dibantu oleh beberapa personel dari Dishub Karanganyar, Senkom Karanganyar, RAPI Karanganyar, Dinkes Karanganyar, serta Satpol PP Kabupaten Karanganyar.

Sesuai informasi, ungkap Iptu Anggoro, jumlah kendaraan yang keluar



KR-Abdul Alim

Longsor yang menerjang Jatiyoso beberapa waktu lalu.

vital. Kondisi tersebut sudah dilaporkan ke Pemprov Jawa Tengah melalui satuan kerja di daerah," ungkap Hendro. Pengajuan BTT untuk perbaikan jembatan yang diusulkan BPBD Karanganyar be-

lum ada. Yang rutin adalah bantuan untuk warga terdampak bencana. Itu pun berupa rumah terdampak, tidak sampai ke aset bergerak," tandas Hendro Prayitno. (Lim)

LIBUR NATAL DAN TAHUN BARU DI KARANGANYAR

Arus Balik Diprediksi 1 Januari 2025

KARANGANYAR (KR) - Arus kendaraan yang lalu lalang di libur panjang natal dan tahun 2024 di Kabupaten Karanganyar ramai lancar. Titik puncak arus balik bakal terjadi setelah tahun berganti atau 1 Januari 2025. Kapospm Kebakkramat Iptu Anggoro Wahyu mewakili Kapolres Karanganyar AKBP Jerryold Hendra Yosef Kumontoy mengatakan perkiraan arus balik mulai Rabu (1/1).

"Perkiraan arus balik mulai 1 Januari 2025 dan puncaknya di hari yang sama. Kami telah mempersiapkan apa yang harus disiapkan menyambut arus balik. Salah satunya berkoodinasi

dengan pihak pengelola tol, Jasamarga Solo Ngawi (JSN)," kata Iptu Anggoro, Minggu (29/12). Apabila arus padat, diharapkan JSN bisa menambah Gardu

Tol Satelit yang semula dua menjadi tiga.

Anggoro menyatakan akan menempatkan personel di simpang empat Kebakkramat, apabila arus



KR-Abdul Alim

Pengaturan arus lalu lintas di Exit Tol Kebakkramat Karanganyar.

padat. Bahkan bila arus lalu lintas sangat padat, simpang empat Kebakkramat akan ditutup, sedangkan lampu trafik light flash untuk kendaraan diputar lewat wilayah Dawung.

Disebutkan, di Pospam Kebakkramat dikerahkan 19 personel Polri dan tiga personel TNI, serta dibantu oleh beberapa personel dari Dishub Karanganyar, Senkom Karanganyar, RAPI Karanganyar, Dinkes Karanganyar, serta Satpol PP Kabupaten Karanganyar.

Sesuai informasi, ungkap Iptu Anggoro, jumlah kendaraan yang keluar

pada Jumat dan Sabtu (27-28 Desember 2024) masih tinggi. Pada hari Jumat (27/12) ada 7.642 kendaraan, sedangkan jumlah kendaraan yang keluar dari tol Kebakkramat pada Sabtu (28/12) sekitar 9.127 kendaraan.

"Kami menempatkan personel di Simpang Nangsri, mengalihkan kendaraan pribadi belok kiri arah dawung untuk mengurangi beban simpang empat Kebakkramat. Saat ini terpacu tidak terjadi kepadatan dan sampai saat ini tidak ada dilakukan upaya penarikan dan rekayasa lalu lintas," tandasnya. (Lim)